

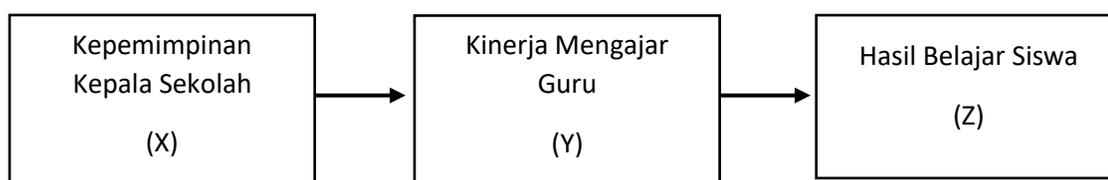
BAB III

METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, yang digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meyakinkan sebuah fakta atau juga membuat prediksi akan sebuah teori yang dikeluarkan (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kemudian diolah menggunakan alat analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan *SPSS 24*.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Penelitian ini nantinya akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini menghubungkan Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru dan kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.



2) Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah guru dan murid tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

3) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas 9 SMP di Kecamatan Gunung Putri. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 709 siswa dan siswi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Guru	Jumlah Peserta Didik
1	SMPN 01 Gunung Putri		443
2	SMPIT Green Bhakti		107
3	SMP BPK Penabur Kota Wisata		159
Jumlah			709

Sumber data : Dapodik Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor.

Peneliti memilih sekolah tersebut dengan alasan sekolah tersebut merupakan sekolah favorit dan sekolah negeri dan juga sekolah swasta yang memiliki jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. SMPN 01 Gunung Putri merupakan SMPN Favorit di Kecamatan Gunung Putri sedangkan SMPIT Green Bakti merupakan sekolah Islam favorit sedangkan SMP BPK Penabur Kota Wisata merupakan sekolah Kristen terbaik di kota tersebut.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportional random sampling* (Arieska & Herdiani, 2018). *Proportional random sampling* adalah gabungan dari dua teknik yaitu *proportional* dan *random*. Sampel yang diambil yaitu beberapa siswa dan siswi kelas 9. Alasan peneliti memilih kelas 9 sebagai sampel penelitian karena hampir seluruh kelas 9 merupakan kelas yang para siswa siswinya pernah diajar oleh seluruh guru di sekolah tersebut.

Penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan statistik. Hitungan statistik menggunakan rumus formula *Slovin*, sebagaimana ditunjukkan pada rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Sesuai dengan data dari dokumen data pokok peserta didik diperoleh data kelas 9 Sebanyak 709 siswa/siswi, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{709}{1 + (709 \times 0.1^2)} = \frac{709}{8.09} = 87,6$$

Dari perhitungan di atas maka sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 340.5 dan dibulatkan menjadi 88 sampel siswa/i. Dalam pengambilan sampel selain menggunakan rumus *slovin* juga menggunakan metode *proporsional random sampling* dimana masing-masing kelas akan diambil secara acak dengan proporsi atau presentase yang seimbang (Irmawanti & Utama, 2018). Peneliti menggunakan *metode proporsional random sampling* agar semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, di sisi lain agar proses pengambilan data bisa dilakukan dengan lebih obyektif, sehingga data yang di dapatkan nantinya diharapkan bisa benar-benar mewakili karakteristik dari populasi menggunakan rumus :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel	Responden
1	SMPN 01 Gunung Putri	443	54,9	55	55
2	SMPIT Green Bhakti	107	13,2	13	13
3	BPK Penabur Kota Wisata	159	19,7	20	20
Jumlah					88

Berdasarkan perhitungan sampel pada tabel di atas maka sampel penelitian ini sebanyak 88 siswa/i kelas 9.

4) Instrumen Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kepemimpinan Sumber: Mulyasa (2013) dan Supardi	Kepribadian	Percaya diri.
		berani mengambil keputusan
		Memiliki keyakinan
		Memiliki gagasan
		Berpikir dan bertindak sesuai dengan wawasan yang kompleks
		Memiliki pandangan dan ide cemerlang
	Pengetahuan	Berpengalaman
		Dapat Menyusun program
		Memiliki program kerja

Nabila Azhar Zakiah, 2024

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KECAMATAN GUNUNG PUTRI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Dapat manage guru
		Dapat mengarahkan
		Pengetahuan program kerja
	Kemampuan supervisi	Dapat mengembangkan visi organisasi
		Dapat mengembangkan misi
		Berupaya mewujudkan visi dan misi
		Dapat menyusun program kerja mengacu dengan visi dan misi sekolah.
		Dapat melaksanakan program yang telah dibuat untuk mewujudkan visi dan misi
		Memiliki pemahaman yang baik akan visi dan misi sekolah
		Dapat merancang program supervisi akademik.
		Dapat melaksanakan program supervisi akademik terhadap guru.
		Dapat menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru.
	Kemampuan mengambil keputusan	Kemampuan mengambil keputusan
		Pertimbangan yang baik
		Tegas dalam mengambil keputusan internal
		Tegas dalam mengambil keputusan eksternal
		Tidak emosional
		Cermat
	Kemampuan berkomunikasi	Ramah
Dapat bersosialisasi		
Dapat memberikan saran		
Kemampuan memimpin rapat		
Kemampuan menjelaskan masalah		

		Aktif dalam kegiatan sosial
		Mampu berkomunikasi dengan baik.
Kinerja mengajar guru Sumber: Depdiknas	Penguasaan terhadap bahan ajar	Guru selalu menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		Guru selalu menjelaskan program pembelajaran yang tertulis di RPP kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.
		Guru memberikan contoh atau permasalahan yang berhubungan dengan keadaan saat ini.
	Pelaksanaan pembelajaran	Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kelas tenang saat pembelajaran berlangsung.
		Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu.
		Guru selalu memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atas pelajaran yang diberikan.
		Guru selalu menyediakan media pembelajaran yang unik dan menarik sehingga menarik perhatian siswa dan siswa mudah memahami materi yang disampaikan.
		Guru selalu memanfaatkan fasilitas media pengajaran yang ada di sekolah.
		Guru selalu menggunakan banyak sumber referensi sehingga memberikan banyak informasi.
		Guru menggunakan sumber belajar yang mudah dipahami siswa ketika proses belajar mengajar

		Guru menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.
		Guru mampu menjelaskan materi dengan professional dan bersahabat sehingga siswa mudah memahami materi dengan baik.
		Sewaktu melaksanakan pembelajaran, guru berusaha memberi contoh aplikasi dalam kehidupan sehari-hari dari konsep yang dibahas sesuai dengan materi yang disampaikan.
	Evaluasi pembelajaran	Guru rajin memberikan tugas atau latihan pada siswa yang harus dikerjakan di rumah
		Guru rutin melaksanakan ulangan harian, memberikan tugas, dan ulangan akhir semester
		Guru melakukan remedial kepada siswa yang hasil belajarnya belum tuntas
<p>Hasil belajar siswa</p> <p>Sumber: Asep (2013)</p>	<p>Dari sudut proses</p>	Siswa dilibatkan secara sistematis dan penuh oleh guru dalam pembelajaran.
		Siswa rajin membaca buku ketika ada jam pelajaran kosong.
		Siswa berupaya mencari referensi baru dari berbagai sumber (internet, surat kabar, buku).
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
		Siswa membuat catatan – catatan yang dianggap penting.
		Siswa menaati seluruh tata tertib yang ada
		Siswa bersedia menerima dan menghargai nilai-nilai dan norma yang diajarkan guru

		Siswa selalu meyakini dan menghayati setiap nilai dan norma yang diajarkan guru kepada saya.
		Siswa memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi.
		Siswa membantu temannya ketika mengalami kesulitan belajar.
		Suasana pembelajaran sangat menyenangkan bagi siswa.
		Siswa bersedia diberi hukuman apabila melakukan kesalahan.
		Siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
		Siswa tidak percaya diri apabila ditugaskan guru untuk maju ke depan.
		Siswa segera memasuki kelas pada waktu guru datang dan duduk secara rapi dalam mempersiapkan kebutuhan belajar.
		Siswa bersikap sopan, ramah, dan hormat kepada guru pada saat guru menjelaskan pelajaran.
		Siswa latihan memecahkan masalah berdasarkan konsep atau pelajaran yang sudah diajarkan.
	Dari sudut hasil	Siswa merasa ada perubahan tingkah laku secara menyeluruh setelah belajar.
		Siswa mendapatkan nilai di atas KKM
		Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
		Siswa mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

		Siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.
		Siswa menghargai pendapat temannya saat melakukan diskusi.
		Siswa mampu berdiskusi untuk memecahkan masalah dalam soal.

Pada penelitian ini variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa diukur melalui angket (Baihaqi, 2015). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana dalam angket sudah disediakan pilihan jawaban oleh peneliti sehingga responden hanya perlu memilih diantara jawaban yang tersedia. Instrumen dari penelitian dikembangkan dari indikator yang diperoleh dari jabaran variabel yang diaplikasikan pada item-item pernyataan (Isnayni & Hermansyah, 2020). Kemudian pernyataan itu disusun dan dikelompokkan berdasarkan variabel yang bersangkutan menjadi angket (Arikunto, 2010).

Angket pada penelitian ini disebarkan kepada guru serta siswa kelas 9 dengan alternatif jawaban menggunakan skala Likert 1 sampai 5, dengan pilihan jawaban:

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
CS	: Cukup Setuju	Skor 3
S	: Setuju	Skor 4
SS	: Sangat Setuju	Skor 5.

5) Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Analisis Data Deskriptif

Deskripsi data merupakan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang telah diperoleh di lapangan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi kepemimpinan kepala sekolah (X), kinerja mengajar guru (Y) terhadap hasil belajar siswa (Z). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut.

a. Mengurutkan data dari data yang terkecil ke yang besar

b. Menentukan jangkauan (range) dari data

Jangkauan = data tersebar – data terkecil

c. Menentukan banyaknya kategori kelas

d. Menentukan panjang kelas interval. Rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

e. Menentukan batas bawah kelas pertama

f. Menuliskan frekuensi kelas sesuai banyaknya data

Menurut rumus yang digunakan dalam memprosentasikan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Prosentasi distribusi frekuensi

F= Frekuensi (jumlah responden yang menjawab)

N = Jumlah total responden

b. Uji Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena terdapat 3 variabel bebas (independent variabel) yaitu Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun spesifikasi model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_0 + \beta.X + e_i$$

Keterangan :

- Y = variabel terikat
- a = Konstanta
- B = Koefisien variabel bebas
- X = Variabel bebas
- E = Error

6) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Adapun uraian dari perhitungan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi terkait. Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel
- r = korelasi parsial yang ditemukan
- n = jumlah sampel

Kriteria ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Jika hipotesis nol ditolak, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 5%, variabel independen, yaitu X yang diuji secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y. Sebaliknya jika hipotesis nol diterima, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 5% variabel independen, yaitu X yang diuji secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y.

b) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan dalam bentuk presentasi (Windiyani & Suchyadi, 2020). Untuk mengetahui besarnya nilai R^2 peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dalam mengelola data. Besarnya koefisien determinasi nilainya mulai dari 0 sampai 1. Adapun kriteria pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

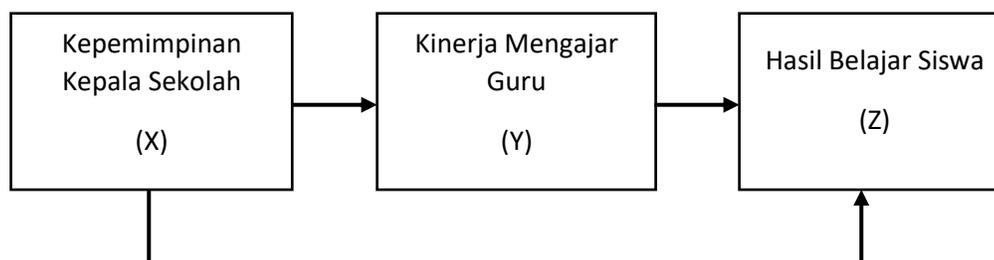
- a. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi, maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Koefisien Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel. Analisis regresi biasa digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung saja, tetapi juga menjelaskan tentang pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Jika koefisien Kepemimpinan

Kepala Sekolah (X) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y) lebih besar dari pada koefisien Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Z) maka terjadi hubungan tidak langsung antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Z) dan besarnya koefisien Kinerja Mengajar Guru (Y) terhadap Hasil Belajar Siswa (Z) maka Hasil Belajar Siswa dipengaruhi Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Kinerja Mengajar Guru.

Berikut adalah diagram jalur dalam penelitian ini:



Dalam analisis jalur terdapat koefisien jalur. Koefisien jalur menunjukkan kuatnya pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening. Bila koefisien jalur rendah dan angkanya dibawah 0,05 maka pengaruh jalur tersebut rendah.